

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kabupaten Trenggalek yang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Ponorogo di sebelah utara, Kabupaten Tulungagung di sebelah timur, Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan di sebelah barat dan Samudera Indonesia di sebelah selatan.

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Trenggalek



Kabupaten Trenggalek memiliki luas wilayah yaitu 1.261,40 km² dan terbagi menjadi 14 kecamatan, 152 desa, 5 kelurahan, 1.260 rukun warga (RW) serta 4.517 rukun tetangga (RT).¹¹⁸ Kecamatan terluas yang ada di Kabupaten Trenggalek adalah Kecamatan Munjungan dan Watulimo sebesar 12,27 % dan 12,24 % dari luas Kabupaten Trenggalek. Wilayah Kabupaten Trenggalek sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan yaitu 2/3 bagian yang meliputi 10 Kecamatan (Kecamatan Panggul, Kecamatan Munjungan, Kecamatan Watulimo, Kecamatan Kampak, Kecamatan Dongko, Kecamatan Pule, Kecamatan Suruh, Kecamatan Gandusari, Kecamatan Tugu, Kecamatan Bendungan). Sedangkan 1/3 bagian lainnya merupakan wilayah dataran rendah, yang meliputi Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Pogalan, Kecamatan Karang, dan Kecamatan Durenan.

Tabel 4.1 Luas Daerah di Kabupaten Trenggalek

| Kecamatan | Ibukota Kecamatan | Luas Daerah |
|-----------------------------|-------------------|-----------------|
| 010. Panggul | Wonocoyo | 131,56 |
| 020. Munjungan | Munjungan | 154,80 |
| 030. Watulimo | Prigi | 154,44 |
| 040. Kampak | Bendoagung | 79,00 |
| 050. Dongko | Dongko | 141,20 |
| 060. Pule | Pule | 118,12 |
| 070. Karang | Karang | 50,92 |
| 071. Suruh | Suruh | 50,72 |
| 080. Gandusari | Gandusari | 54,96 |
| 090. Durenan | Kendalrejo | 57,16 |
| 100. Pogalan | Ngadirenggo | 41,80 |
| 110. Trenggalek | Ngantru | 61,16 |
| 120. Tugu | Gondang | 74,72 |
| 130. Bendungan | Dompyong | 90,84 |
| Kabupaten Trenggalek | | 1.261,40 |

Sumber: Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2020

¹¹⁸ Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2020, hal. 19.

B. Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan 400 sampel dari masyarakat Kabupaten Trenggalek. Untuk menggambarkan identitas dan keadaan setiap responden yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi di penelitian ini maka digunakan deskripsi responden. Berikut ini gambaran responden yang terdapat di penelitian ini, yaitu:

1. Usia/Umur Responden

Tabel 4.2 Usia/Umur Responden

| No. | Usia/Umur | Jumlah | Presentase |
|--------------|-------------|------------|--------------|
| 1. | ≤ 25 tahun | 57 | 14,25 % |
| 2. | 26-30 tahun | 22 | 5,5 % |
| 3. | 31-35 tahun | 45 | 11,25 % |
| 4. | 36-40 tahun | 56 | 14 % |
| 5. | 41-50 tahun | 91 | 22,75 % |
| 6. | > 50 tahun | 129 | 32,25 % |
| Total | | 400 | 100 % |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berpartisipasi yaitu responden yang berusia > 50 tahun yaitu sebanyak 129 orang (32,25 %) sedangkan usia yang paling sedikit berpartisipasi adalah usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 22 orang (5,5 %). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berusia > 50 tahun mengalami gejala adanya kemiskinan. Hal tersebut mungkin terjadi dikarenakan usia yang semakin tua maka produktivitasnya semakin menurun sehingga kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya semakin rendah.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|--------------|---------------|------------|--------------|
| 1. | Laki-Laki | 220 | 55 % |
| 2. | Perempuan | 180 | 45 % |
| Total | | 400 | 100 % |

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 400 responden yang berpartisipasi maka jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 180 responden (45 %), sedangkan laki-laki sebanyak 220 responden (55 %). Dari data tersebut menunjukkan jika laki-laki sebagai kepala keluarga di dalam rumah tangga sehingga laki-laki wajib untuk memenuhi kebutuhan keluarganya terutama kebutuhan primer.

3. Tempat Tinggal Responden (Kecamatan)

Tabel 4.4 Tempat Tinggal Responden Menurut Kecamatan

| No. | Kecamatan | Jumlah | Presentase |
|--------------|------------|------------|--------------|
| 1. | Panggal | 35 | 8,75 % |
| 2. | Munjungan | 31 | 7,75 % |
| 3. | Watulimo | 23 | 5,75 % |
| 4. | Kampak | 18 | 4,5 % |
| 5. | Dongko | 33 | 8,25 % |
| 6. | Pule | 24 | 6 % |
| 7. | Karangan | 56 | 14 % |
| 8. | Suruh | 40 | 10% |
| 9. | Gandusari | 22 | 5,5 % |
| 10. | Durenan | 15 | 3,75 % |
| 11. | Pogalan | 27 | 6,75% |
| 12. | Trenggalek | 29 | 7,25 % |
| 13. | Tugu | 22 | 5,5 % |
| 14. | Bendungan | 25 | 6,25% |
| Total | | 400 | 100 % |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tempat tinggal responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini paling banyak berada di Kecamatan Karanganyu yaitu sebanyak 56 responden (14 %), Kecamatan

Suruh sebanyak 40 responden (10%), Kecamatan Panggul sebanyak 35 responden (8,75%), sedangkan paling sedikit berada di Kecamatan durenan yaitu sebanyak 15 responden (3,75 %).

4. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|--------------|----------------------|------------|--------------|
| 1. | SD/Sederajat | 53 | 13,25 % |
| 2. | SMP/MTs/Sederajat | 92 | 23 % |
| 3. | SMA/SMK/MA/Sederajat | 166 | 41,5 % |
| 4. | S1 | 79 | 19,75 % |
| 5. | S2 | 10 | 2,5 % |
| Total | | 400 | 100 % |

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini paling banyak berpendidikan SMA/SMK/MA/Sederajat dengan jumlah 166 responden (41,5%) sedangkan paling sedikit berpendidikan S2 sebanyak 10 responden (2,5%). Dilihat dari tingkat pendidikan terakhir responden yang berpartisipasi maka tingkat pendidikan masyarakat relative tinggi karena kebanyakan sudah ke tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat.

C. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel ini merupakan jawaban dari setiap item pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini yaitu variabel jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat kemiskinan yang telah disebarkan pada masyarakat di Kabupaten Trenggalek. Berikut ini hasil rekapitulasi dari setiap variabel:

Tabel 4.6 Data Variabel Jumlah Penduduk (X1)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|-----------------|----|-------|-----|-------|-----|-------|----|------|-----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X ₁₁ | 45 | 11,25 | 182 | 45,5 | 153 | 38,25 | 20 | 5 | 0 | 0 |
| X ₁₂ | 39 | 9,75 | 192 | 48 | 146 | 36,5 | 22 | 5,5 | 1 | 0,25 |
| X ₁₃ | 55 | 13,75 | 191 | 47,75 | 125 | 31,25 | 28 | 7 | 1 | 0,25 |
| X ₁₄ | 68 | 17 | 198 | 49,5 | 118 | 29,5 | 16 | 4 | 0 | 0 |
| X ₁₅ | 68 | 17 | 162 | 40,5 | 145 | 36,25 | 25 | 6,25 | 0 | 0 |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada variabel jumlah penduduk, dalam item pernyataan X₁₁ sampai item pernyataan X₁₅ jawaban responden yang paling banyak adalah setuju (S) dengan presentase 45,5% (item pernyataan X₁₁), 48% (item pernyataan X₁₂), 47,75% (item pernyataan X₁₃), 49,5% (item pernyataan X₁₄), dan 40,5% (item pernyataan X₁₅).

Tabel 4.7 Data Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|-----------------|----|------|-----|-------|-----|-------|----|------|-----|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X ₂₁ | 74 | 18,5 | 230 | 57,5 | 92 | 23 | 4 | 1 | 0 | 0 |
| X ₂₂ | 40 | 10 | 230 | 57,5 | 123 | 30,75 | 7 | 1,75 | 0 | 0 |
| X ₂₃ | 72 | 18 | 201 | 50,25 | 123 | 30,75 | 4 | 1 | 0 | 0 |
| X ₂₄ | 34 | 8,5 | 216 | 54 | 140 | 35 | 10 | 2,5 | 0 | 0 |
| X ₂₅ | 38 | 9,5 | 190 | 47,5 | 161 | 40,25 | 9 | 2,25 | 2 | 0,5 |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada variabel tingkat pendidikan, jawaban dari responden paling banyak adalah setuju (S) baik pada item pernyataan X₂₁ sampai item pernyataan X₂₅. Dengan persentase dari masing-masing pertanyaan yaitu 57,5% (item pernyataan X₂₁), 57,5% (item pernyataan X₂₂), 50,25% (item pernyataan X₂₃), 54% (item pernyataan X₂₄), dan 47,5% (item pernyataan X₂₅).

Tabel 4.8 Data Variabel Pengangguran (X3)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|-----------------|----|------|-----|-------|-----|-------|----|------|-----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X ₃₁ | 19 | 4,75 | 175 | 43,75 | 183 | 45,75 | 23 | 5,75 | 0 | 0 |
| X ₃₂ | 30 | 7,5 | 179 | 44,75 | 163 | 40,75 | 23 | 5,75 | 5 | 1,25 |
| X ₃₃ | 34 | 8,5 | 196 | 49 | 147 | 36,75 | 22 | 5,5 | 1 | 0,25 |
| X ₃₄ | 46 | 11,5 | 190 | 47,5 | 142 | 35,5 | 19 | 4,75 | 3 | 0,75 |
| X ₃₅ | 40 | 10 | 188 | 47 | 147 | 36,75 | 24 | 6 | 1 | 0,25 |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa pada variabel pengangguran, dalam item pernyataan X₃₁ responden paling banyak menjawab ragu-ragu (RG) sebanyak 45,75%. Sedangkan pada item pernyataan X₃₂ sampai item pernyataan X₃₅, responden paling banyak menjawab setuju (S) dengan persentase masing-masing 44,75% (item pernyataan X₃₂), 49% (item pernyataan X₃₃), 47,5% (item pernyataan X₃₄), dan 47% (item pernyataan X₃₅).

Tabel 4.9 Data Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X4)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|-----------------|----|-------|-----|-------|-----|-------|----|------|-----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X ₄₁ | 47 | 11,75 | 219 | 54,75 | 120 | 30 | 14 | 3,5 | 0 | 0 |
| X ₄₂ | 66 | 16,5 | 186 | 46,5 | 129 | 32,25 | 19 | 4,75 | 0 | 0 |
| X ₄₃ | 64 | 16 | 191 | 47,75 | 125 | 31,25 | 20 | 5 | 0 | 0 |
| X ₄₄ | 60 | 15 | 209 | 52,25 | 121 | 30,25 | 9 | 2,25 | 1 | 0,25 |
| X ₄₅ | 74 | 18,5 | 181 | 45,25 | 132 | 33 | 12 | 3 | 1 | 0,25 |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada variabel pertumbuhan ekonomi, pada item pernyataan X₄₁ sampai item pernyataan X₄₅ responden paling banyak menjawab setuju (S) dengan persentase 54,75% (item pernyataan X₄₁), 46,5% (item pernyataan X₄₂), 47,75% (item pernyataan X₄₃), 52,25% (item pernyataan X₄₄), dan 45,25% (item pernyataan X₄₅).

Tabel 4.10 Data Variabel Tingkat Kemiskinan (Y)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | |
|------|----|------|----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y.1 | 4 | 1 | 74 | 18,5 | 123 | 30,75 | 169 | 42,25 | 30 | 7,5 |
| Y.2 | 11 | 2,75 | 74 | 18,5 | 144 | 36 | 144 | 36 | 26 | 6,5 |
| Y.3 | 15 | 3,75 | 95 | 23,75 | 153 | 38,25 | 113 | 33,25 | 24 | 6 |
| Y.4 | 30 | 7,5 | 93 | 23,25 | 128 | 32 | 108 | 27 | 41 | 10,25 |
| Y.5 | 9 | 2,25 | 50 | 12,5 | 165 | 41,25 | 126 | 31,5 | 50 | 12,5 |

Sumber: Kuesioner

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada variabel tingkat kemiskinan, responden paling banyak menjawab tidak setuju (TS) di item pernyataan Y.1 sebesar 42,25%. Pada item pernyataan Y.2 responden paling banyak menjawab ragu-ragu (RG) dan tidak setuju (TS) dengan persentase yang sama yaitu 36%. Sedangkan di item pernyataan Y.3 sampai item pernyataan Y.5, responden paling banyak menjawab ragu-ragu (RG) dengan persentase 38,25% (item pernyataan Y.3), 32% (item pernyataan Y.4), dan 41,25% (item pernyataan Y.5).

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan di setiap variabel valid atau tidak. Uji validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *korelasi pearson*. Dasar pengambilan keputusan dalam metode ini yaitu apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item pertanyaan valid dan apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka

item pertanyaan tidak valid. Dengan nilai r tabel ($df = 400 - 2 = 398$), sehingga nilai dari r tabel sebesar 0,098.

Tabel 4.11 Output Uji Validitas Jumlah Penduduk (X1)

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|-----------------|----------------|---------------|------------|
| X ₁₁ | 0,670 | 0,098 | Valid |
| X ₁₂ | 0,741 | 0,098 | Valid |
| X ₁₃ | 0,785 | 0,098 | Valid |
| X ₁₄ | 0,734 | 0,098 | Valid |
| X ₁₅ | 0,720 | 0,098 | Valid |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item \geq r tabel (0,098) sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel jumlah penduduk valid.

Tabel 4.12 Output Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X2)

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|-----------------|----------------|---------------|------------|
| X ₂₁ | 0,683 | 0,098 | Valid |
| X ₂₂ | 0,716 | 0,098 | Valid |
| X ₂₃ | 0,708 | 0,098 | Valid |
| X ₂₄ | 0,668 | 0,098 | Valid |
| X ₂₅ | 0,709 | 0,098 | Valid |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.12 menunjukkan jika nilai r hitung dari seluruh item \geq r tabel (0,098), sehingga dari data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel tingkat pendidikan valid.

Tabel 4.13 Output Uji Validitas Pengangguran (X3)

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|------------------|----------------|---------------|------------|
| X ₃ 1 | 0,652 | 0,098 | Valid |
| X ₃ 2 | 0,770 | 0,098 | Valid |
| X ₃ 3 | 0,702 | 0,098 | Valid |
| X ₃ 4 | 0,749 | 0,098 | Valid |
| X ₃ 5 | 0,742 | 0,098 | Valid |

Sumber: SPSS V.21

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item \geq r tabel (0,098) sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel pengangguran dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.14 Output Uji Validitas Pertumbuhan Ekonomi (X4)

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|------------------|----------------|---------------|------------|
| X ₄ 1 | 0,616 | 0,098 | Valid |
| X ₄ 2 | 0,717 | 0,098 | Valid |
| X ₄ 3 | 0,726 | 0,098 | Valid |
| X ₄ 4 | 0,704 | 0,098 | Valid |
| X ₄ 5 | 0,766 | 0,098 | Valid |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item \geq r tabel (0,098) sehingga seluruh item pertanyaan dari variabel pertumbuhan ekonomi dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.15 Output Uji Validitas Tingkat Kemiskinan (Y)

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|------|----------------|---------------|------------|
| Y.1 | 0,859 | 0,098 | Valid |
| Y.2 | 0,850 | 0,098 | Valid |
| Y.3 | 0,879 | 0,098 | Valid |
| Y.4 | 0,893 | 0,098 | Valid |
| Y.5 | 0,841 | 0,098 | Valid |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.15 menunjukkan jika nilai r hitung dari seluruh item $\geq r$ tabel (0,098) sehingga seluruh item pertanyaan dalam variabel tingkat kemiskinan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi responden dalam menjawab setiap item pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *cronbach's alpha* 0,8-1,0 berarti reliabilitas baik, 0,6-0,799 berarti reliabilitas diterima, dan kurang dari 0,6 berarti reliabilitas kurang baik.

Tabel 4.16 Output Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|--------------------------|-------------------------------|------------|
| Jumlah Penduduk (X1) | 0,781 | Reliabel |
| Tingkat Pendidikan (X2) | .0,735 | Reliabel |
| Pengangguran (X3) | .0,773 | Reliabel |
| Pertumbuhan Ekonomi (X4) | .0,750 | Reliabel |
| Tingkat Kemiskinan (Y) | .0,914 | Reliabel |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa 4 variabel independent yaitu variabel jumlah penduduk, variabel tingkat pendidikan, variabel pengangguran, dan variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,6-0,799 berarti reliabilitas diterima, sedangkan variabel tingkat kemiskinan memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,8-1,0 berarti reliabilitas baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas dari kelompok data dalam penelitian ini:

Tabel 4.17 Output Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N | | 400 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,90086288 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,049 |
| | Positive | ,046 |
| | Negative | -,049 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,988 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,283 |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.17 maka dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,283, sehingga kelompok data tersebut berdistribusi normal dikarenakan $0,283 > 0,05$ maka data tersebut dapat dijadikan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas ini dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan apabila nilai VIF kurang dari ($<$) 10 dan

nilai tolerance lebih dari ($>$) 0,1, maka model dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas pada model regresi yaitu:

Tabel 4.18 Output Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^{a1} | | | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B. | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 9,380 | 1,922 | | 4,880 | ,000 | | |
| x1 | ,276 | ,082 | ,188 | 3,387 | ,001 | ,722 | 1,386 |
| 1 x2 | -,220 | ,097 | -,125 | -2,258 | ,024 | ,725 | 1,380 |
| x3 | ,414 | ,084 | ,267 | 4,906 | ,000 | ,745 | 1,342 |
| x4 | -,208 | ,088 | -,133 | -2,358 | ,019 | ,695 | 1,438 |

Sumber: SPSS V.21

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari model regresi tersebut adalah lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari model regresi tersebut kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas artinya tidak terjadi korelasi antar variabel *independent*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode korelasi *sperman's rho* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.19 Output Uji Heteroskedastisitas

| | | Correlations | | | | | | |
|-----------------|-------|-------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | | x1 | x2 | x3 | x4 | y | RES_1 | |
| Spearman's rho. | x1 | Correlation Coefficient | 1,000 | ,351** | ,462** | ,409* | ,195** | ,004 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,941 |
| | | N | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| | x2 | Correlation Coefficient | ,351** | 1,000 | ,314** | ,428* | -,050 | -,009 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,319 | ,854 |
| | | N | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| | x3 | Correlation Coefficient | ,462** | ,314** | 1,000 | ,365* | ,226** | -,017 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | . | ,000 | ,000 | ,735 |
| | | N | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| | x4 | Correlation Coefficient | ,409** | ,428** | ,365** | 1,000 | -,003 | ,023 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | . | ,954 | ,648 |
| | | N | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| | y | Correlation Coefficient | ,195** | -,050 | ,226** | -,003 | 1,000 | ,930** |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,319 | ,000 | ,954 | . | ,000 |
| | | N | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |
| | RES_1 | Correlation Coefficient | ,004 | -,009 | -,017 | ,023 | ,930** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,941 | ,854 | ,735 | ,648 | ,000 | . |
| | | N | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 |

Sumber: SPSS V.21

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas artinya pada model regresi tersebut ada kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

3. Uji Regresi Linier Berganda.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel independent atau lebih dengan satu variabel dependent. Uji regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan

antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Tabel 4.20 Output Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 9,380 | 1,922 | | 4,880 | ,000 |
| 1 x1 | ,276 | ,082 | ,188 | 3,387 | ,001 |
| x2 | -,220 | ,097 | -,125 | -2,258 | ,024 |
| x3 | ,414 | ,084 | ,267 | 4,906 | ,000 |
| x4 | -,208 | ,088 | -,133 | -2,358 | ,019 |

Sumber: SPSS V.21

Bentuk persamaan dari regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$.Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,380 + 0,276 X_1 - 220 X_2 + 0,414 X_3 - 0,208 X_4$$

Dengan keterangan:

- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan jika jumlah penduduk (X1), tingkat pendidikan (X2), pengangguran (X3), dan pertumbuhan ekonomi (X4) nilainya 0 maka nilai konstanta (a) dari tingkat kemiskinan sebesar 9,380.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk bernilai positif sebesar 0,276. Ini menunjukkan apabila

- setiap peningkatan jumlah penduduk (X_1) sebesar 1 maka tingkat kemiskinan akan meningkat sebesar 0,276.
- c. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan bernilai negatif sebesar 0,220. Dari persamaan tersebut menunjukkan apabila setiap peningkatan tingkat pendidikan (X_2) sebesar 1 maka tingkat kemiskinan akan menurun sebesar 0,220.
 - d. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pengangguran bernilai positif sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan jika setiap peningkatan pengangguran (X_3) sebesar 1 maka tingkat kemiskinan akan meningkat sebesar 0,414.
 - e. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan jika variabel pertumbuhan ekonomi bernilai negatif sebesar 0,208. Hal ini menunjukkan jika setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi (X_4) sebesar 1 maka tingkat kemiskinan akan menurun sebesar 0,208.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji T

Uji t ini dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh secara individu dari variabel *independent* yang terdiri dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi dengan variabel *dependent* yaitu tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengangguran dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengangguran dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Hipotesis 4

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel x mempengaruhi variabel y.

Tabel 4.21 Output Uji T

| Coefficients^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 9,380 | 1,922 | | 4,880 | ,000 |
| 1 x1 | ,276 | ,082 | ,188 | 3,387 | ,001 |
| x2 | -,220 | ,097 | -,125 | -2,258 | ,024 |
| x3 | ,414 | ,084 | ,267 | 4,906 | ,000 |
| x4 | -,208 | ,088 | -,133 | -2,358 | ,019 |

Sumber: SPSS V.21

Dari hasil pengujian pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa jika variabel jumlah penduduk (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Pada variabel tingkat pendidikan (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Pada variabel pengangguran (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pengangguran dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Pada variabel pertumbuhan ekonomi (X4) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel *independent* yang terdiri dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi dengan variabel *dependent* yaitu tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji f yaitu sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel x dan variabel y.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel x dan variabel y.

Tabel 4.22 Output Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|---------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 877,122 | 4 | 219,280 | 14,266 | ,000 ^b |
| Residual | 6071,476 | 395 | 15,371 | | |
| Total | 6948,597 | 399 | | | |

Sumber: SPSS V.21.

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.